

EVALUATION AND ANALYSIS OF MOLECULAR MARKERS FOR CHILI RESISTANCE TO YELLOW LEAF CURL DISEASE

VANESA KRISNA WIDYA PUTRI



**DEPARTMENT OF PLANT PROTECTION
FACULTY OF AGRICULTURE
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2025**



- 

DECLARATION OF THESIS ORIGINALITY, SOURCES OF INFORMATION, AND TRANSFER OF COPYRIGHT

I declare that the thesis entitled “Evaluation and Analysis of Molecular Markers for Chili Resistance to Yellow Leaf Curl Disease” is my own original work, carried out under the guidance of my supervisors, and has not been submitted, in any form, to any other university or institution. All information and quotations derived from published or unpublished works of other authors have been properly cited in the text and are listed in the References section of this thesis.

I hereby transfer the copyright of this thesis to IPB University.

Bogor, August 2025

Vanesa Krisna Widya Putri
A3401211091

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

VANESA KRISNA WIDYA PUTRI. Evaluasi dan Analisis Marka Molekuler Ketahanan Cabai terhadap Penyakit Daun Keriting Kuning. Dibimbing oleh SRI HENDRASTUTI HIDAYAT dan YASHANTI BERLINDA PARADISA.

Cabai merupakan tanaman penting bagi masyarakat Indonesia dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Penyakit daun keriting kuning merupakan penyakit penting. Penyakit tersebut disebabkan oleh *Pepper yellow leaf curl Indonesia virus* (PepYLCIV), anggota genus *Begomovirus* famili Geminiviridae. Salah satu cara pengendalian yang direkomendasikan adalah pengendalian serangga vektor, yaitu kutukebul *Bemisia tabaci* (Hemiptera: Aleyrodidae) dan penggunaan varietas tahan. Sayangnya, ketersediaan varietas komersial yang tahan terhadap PepYLCIV masih terbatas. Program pemuliaan tanaman yang didasarkan pada marka molekuler merupakan strategi yang dapat mempercepat eksplorasi sumber ketahanan terhadap penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan marka *simple sequence repeat* (SSR) dengan respons genotipe cabai terhadap PepYLCIV. Evaluasi genotipe cabai dilakukan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan genotipe cabai (12 genotipe) sebagai perlakuan. Konfirmasi infeksi PepYLCIV dilakukan dengan metode *polymerase chain reaction* menggunakan primer universal dan spesifik *Begomovirus*. Respons genotipe dibedakan menjadi dua kategori yaitu tahan ('Iggo tavi', 'Sios tavi', 'Imperial ijo', 'Sigma', IPB C12, dan 'Anies') dan agak tahan ('Matador', 'Warrior', 'Bara', IPB C3, 'Pesona', dan 'Neno'). Sebanyak 13 marka SSR yang dievaluasi dapat digunakan dalam analisis variasi genetik dengan nilai $PIC \geq 0.7$. Walaupun demikian, primer SSR yang digunakan dalam penelitian ini tidak berasosiasi dengan sifat ketahanan cabai terhadap PepYLCIV.

Kata kunci: *Begomovirus*, kutukebul, marka SSR, *Pepper yellow leaf curl Indonesia virus*, *polymerase chain reaction*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRACT

VANESA KRISNA WIDYA PUTRI. Evaluation and Analysis of Molecular Markers for Chili Resistance to Yellow Leaf Curl Disease. Supervised by SRI HENDRASTUTI HIDAYAT and YASHANTI BERLINDA PARADISA.

Chili is an important crop for the people of Indonesia and has a high economic value. Yellow leaf curl disease is an important disease. The disease is caused by *Pepper yellow leaf curl Indonesia virus* (PepYLCIV), a member of the genus *Begomovirus* family Geminiviridae. Disease management can be done by controlling insect vector, i.e., whitefly *Bemisia tabaci* (Hemiptera: Aleyrodidae) and the use of resistant varieties. Unfortunately, the availability of commercial varieties resistant to PepYLCIV is limited. Plant breeding programs based on molecular markers are a strategy that can accelerate the exploration of resistance sources. This study aimed to analyze the relationship of simple sequence repeat (SSR) markers with the response of chili genotypes to PepYLCIV. Evaluation of chili genotypes was carried out using a randomized group design with chili genotypes (12 genotypes) as treatments. Confirmation of PepYLCIV infection was carried out by polymerase chain reaction method using universal and *Begomovirus*-specific primers. The response of chili genotypes were divided into two categories, i.e., resistant ('Iggo tavi', 'Sios tavi,' 'Imperial ijo', 'Sigma', IPB C12, and 'Anies') and moderately resistant ('Matador', 'Warrior', 'Bara', IPB C3, 'Pesona', and 'Neno'). A total of 13 SSR markers evaluated could be used in the analysis of genetic variation with PIC values ≥ 0.7 . However, the SSR primers used in this study were not associated with chili pepper resistance to PepYLCIV.

Keywords: *Begomovirus*, *Pepper yellow leaf curl Indonesia virus*, *polymerase chain reaction*, whitefly, SSR markers





- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Copyright owned by IPB University, 2025
All rights reserved

It is prohibited to make any quotations from part or whole of this undergraduate thesis without citing the author or the copyright holder. Quotation is allowed as long as for education, research, scientific writing, scientific report, research proposal or scientific review purposes only; those quotations should not produce any adverse effects to IPB University.

It is prohibited to republish and reproduce a part or whole of this paper in any forms without written permission from IPB University.



EVALUATION AND ANALYSIS OF MOLECULAR MARKERS FOR CHILI RESISTANCE TO YELLOW LEAF CURL DISEASE

VANESA KRISNA WIDYA PUTRI

Undergraduate thesis
In partial fulfillment of the requirements for the degree of
Bachelor of Agriculture at
The Department of Plant Protection

**DEPARTMENT OF PLANT PROTECTION
FACULTY OF AGRICULTURE
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Examiner of the undergraduate thesis:

1 Dr. Dra. Dewi Sartiami, M.Si.



Conferral Date : 28 AUG 2025



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PREFACE

The author would like to express sincere gratitude to Allah Subhānahu wa Ta‘ālā for His blessings and guidance, which enabled the completion of this thesis. This research was conducted as a requirement for obtaining a Bachelor’s degree from the Department of Plant Protection, Faculty of Agriculture, Bogor Agricultural University. The thesis is entitled “Evaluation and Analysis of Molecular Markers for Chili Resistance to Yellow Leaf Curl Disease.” The author would like to extend profound gratitude to :

1. Prof. Dr. Ir. Sri Hendrastuti Hidayat, M.Sc., and Yashanti Berlinda Paradisa, S.P., M.Sc., as supervisors, for their invaluable guidance, constructive suggestions, and patience throughout the completion of this thesis.
2. Dr. Wahyuni, M.Biomed, and the entire BRIN family, particularly the Central Greenhouse Laboratory and KST Soekarno Test Field in Cibinong, for their support and assistance in ensuring the smooth progress of this research.
3. The author’s beloved parents, Mr. Andy Krisno Susanto and Mrs. Agus Widyawati, for their endless prayers, encouragement, and unwavering support.
4. Dr. Dra. Dewi Sartiami, M.Si., as the guest examiner, Dr. Ir. Giyanto, M.Si., as the academic advisor, and Dr. Sari Nurulita, S.P, M.Si., as the seminar moderator, for their valuable guidance and contributions during the completion of the author’s studies.
5. Lia Nurulalia, S.P., M.Si., and Rosnawati Rakhman, for their kind assistance in understanding and analyzing the research data.
6. Andri Saputra and Widy Naftani, for their willingness to help in problem-solving and for serving as references and discussion partners related to this thesis.
7. All lecturers and staff of the Department of Plant Protection, Faculty of Agriculture, Bogor Agricultural University, for the knowledge, support, and feedback provided during the author’s academic journey.
8. Fellow classmates from Plant Protection Class 58, who have been constant companions, offering encouragement and support through all the challenges of study.
9. All other individuals who have offered their support and assistance in ways too numerous to mention; the author remains deeply grateful to them.

The author is aware that this research has several limitations; therefore, constructive criticism and suggestions are sincerely welcomed for its improvement. It is also hoped that the results of this research will contribute to the development of science and provide benefits to readers, future researchers, and all who have supported this work.

Bogor, August 2025

Vanesa Krisna Widya Putri



TABLE OF CONTENTS

TABLE OF CONTENTS	vi
LIST OF TABLES	vii
LIST OF FIGURES	vii
LIST OF APPENDICES	viii
INTRODUCTION	1
1.1 Background	1
1.2 Problem Statement	2
1.3 Research Objective	2
1.4 Research Outcome	2
LITERATURE REVIEW	3
2.1 Chili Plants	3
2.1.1 Chili Growing Conditions	3
2.2 <i>Pepper Yellow Leaf Curl Indonesia Virus</i> (PepYLCIV)	4
2.2.1 Whiteflies (<i>Bemisia tabaci</i>)	4
2.3 Polymerase Chain Reaction (PCR)	5
2.3.1 Touchdown PCR (TD-PCR)	5
2.4 Molecular Markers	6
2.4.1 Simple Sequence Repeats (SSR)	6
III MATERIAL AND METHOD	7
3.1 Location and Research Period	7
3.2 Work Procedures	7
3.2.1 Propagation of Insect Vector	7
3.2.2 Propagation of PepYLCIV Inoculum	7
3.2.3 Plants Preparation	9
3.2.4 Transmission of PepYLCIV	9
3.2.5 Evaluation of Chili Genotypes to PepYLCIV Infection	10
3.2.6 Total Plant DNA Isolation	12
3.2.7 Analysis of DNA Quantity and Quality	12
3.2.8 Detection of PepYLCIV with PCR	13
3.2.9 SSR Primer Selection	14
3.3 Data Analysis	15
3.3.1 Disease Incidence and Severity, and AUPDC	15
3.3.2 Analysis of DNA Polymorphic Bands	15
IV RESULT AND DISCUSSION	17
4.1 PepYLCIV Symptoms	17
4.2 Incidence, Severity, AUPDC, and Incubation Period	18
4.3 Response of Chili Genotypes	20
4.4 Analysis of DNA Quality and Quantity	21
4.5 Detection of PepYLCIV	22
4.6 SSR Primer Selection	24
4.7 Phylogenetic Tree Clustering Analysis	28

V	CONCLUSION AND SUGGESTION	31
5.1	Conclusion	31
5.2	Suggestion	31
VI	LIST OF REFERENCES	33
	APPENDICES	41
	BIOGRAPHY	50

LIST OF TABLES

3.1	List of chili genotypes used in the study	9
3.2	Disease severity scale of chili yellow leaf curl	11
3.3	Response of chili genotypes to yellow leaf curl disease	11
3.4	Universal and specific <i>Begomovirus</i> primers used in the study	13
3.5	List of SSR Primers	14
4.1	Disease incidence (DI) and severity (DS), AUDPC, and incubation period of yellow leaf curl disease in several chili pepper genotypes	19
4.2	Response of chili genotype to yellow leaf curl disease based on disease severity	20
4.3	Concentration and purity of DNA isolated from symptomatic and asymptomatic chili plants	22
4.4	Analysis of SSR marker amplification results used in the study	26
4.5	Genetic similarity matrix values of chili genotypes used in the study	29

LIST OF FIGURES

3.1	Insect-proof cage for rearing whiteflies	7
3.2	Chili seeds were germinated in plastic containers on tissue moistened with sterile water	8
3.3	Chili plant infected with <i>Pepper yellow leaf curl</i> Indonesia virus as a source of inoculum	8
3.4	Chili pepper plants for genotypes evaluation	10
3.5	Test chili plants and virus inoculum source plants were placed together in insect-proof cages to facilitate whitefly-mediated transmission of PepYLCIV	10
4.1	Variation in yellow leaf curl disease symptoms in chili pepper	17
4.2	Symptoms of PepYLCIV infection in several tested chili pepper genotypes	18
4.3	Visualization of DNA quality in symptomatic chili plants and asymptomatic plants	21
4.4	Visualization of DNA bands from symptomatic plants amplified using DNA-A primer and DNA-B primer	23

4.5	Visualization of DNA bands from asymptomatic plants amplified using DNA-A primer and DNA-B primer	23
4.6	Visualization of SSR primer NG17 using 2% agarose gel and 10% PAGE	25
4.7	Phylogenetic dendrogram of 12 chili genotypes based on SSR marker polymorphism patterns	28

LIST OF APPENDICES

1	Visualization of the SSR primer NG4 using 2% agarose gel and 10% PAGE	42
2	Visualization of the SSR primer NG5 using 2% agarose gel and 10% PAGE	42
3	Visualization of the SSR primer NG9 using 2% agarose gel and 10% PAGE	43
4	Visualization of the SSR primer NG33 using 2% agarose gel and 10% PAGE	43
5	Visualization of the SSR primer NG10 using 2% agarose gel and 10% PAGE	44
6	Visualization of the SSR primer CAMS 839 using 2% agarose gel and 10% PAGE	44
7	Visualization of the SSR primer CAMS 406 using 2% agarose gel and 10% PAGE	45
8	Visualization of the SSR primer NG8 using 2% agarose gel and 10% PAGE	45
10	Visualization of the SSR primer NG7 using 2% agarose gel and 10% PAGE	46
11	Visualization of the SSR primer CAMS 864 using 2% agarose gel and 10% PAGE	47
12	Visualization of the SSR primer CAMS 606 using 2% agarose gel and 10% PAGE	47